

BULETIN TKLIM

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2020
- Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari, Maret dan April 2021
- Monitoring Hari Tanpa Hujan Beturut-Turut (Consecutive Dry Days)
- Informasi Kekeringan Standardized Precipitation Index (SPI)
- Evaluasi Tingkat Bayaha Kebakaran Bulan Desember 2020
- Pengamatan Arah dan Kecepatan Angin Bulan Desember 2020



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KELAS IV Koba - BANGKA TENGAH

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Bangka Tengah
Jalan Kartika I, Kelurahan Padang Mulya, Koba, Kode Pos 33171
Telepon (0718)69117 surel : staklim.koba@gmail.com





BULETIN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

EDISI Januari 2021

DITERBITKAN OLEH:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS IV Koba – BANGKA TENGAH
KOMPLEK PERKANTORAN TERPADU PEMERINTAH BANGKA TENGAH
JL. KARTIKA 1
Koba– BANGKA TENGAH, KEP. BANGKA BELITUNG

PENANGGUNG JAWAB:

Reslen Puadi

EDITOR:

Aflah Yuliarti, S.Tr
M. Jerry Riyantoni, S.Tr

TIM PENGELOLA DATA:

Presli P. Simanjuntak, S.Tr
Devina Putri Asri, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

Normi Ardiani, S.Si
Fatrina Aprilia Sari, S.Tr

DESAIN COVER:

Kurdiyan ,S.Tr

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

Eva Septiawati, S.Kom

EMAIL:

staklim.koba@gmail.com

KATA PENGANTAR

Analisis Hujan Bulan Desember 2020 dan Prakiraan hujan bulan Februari, Maret dan April 2021 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari stasiun dan pos pengamatan curah hujan yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta unsur cuaca lainnya dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer yang sedang berlangsung yang cenderung dapat mempengaruhi iklim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Disamping itu dalam buletin ini juga disampaikan beberapa informasi meteorologi lainnya, antara lain tentang banyaknya hari hujan, monitoring hari tanpa hujan berturut-turut, informasi tingkat kekeringan dan kejadian ekstrem yang terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Mengingat ketepatan hasil Analisis dan Prakiraan curah hujan ini sangat tergantung dari data yang masuk, maka diharapkan Stasiun Kerjasama maupun Pos-Pos Hujan dapat menyampaikan data hasil pengamatan secara tepat waktu ke Stasiun Klimatologi Kelas IV Koba.

Mudah-mudahan dengan diterbitkannya hasil Analisis dan Prakiraan Hujan di Kepulauan Bangka Belitung ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembuat keputusan maupun masyarakat pada umumnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada instansi, stasiun kerja sama dan semua pihak yang telah membantu penyusunan terbitan ini.

Koba, 15 Januari 2021
Kepala Stasiun Klimatologi
Kelas IV Koba Bangka Tengah



Reslen Puadi
NIP.196511301988011001

DAFTAR ISI

i	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	v
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	3
II. ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2020	7
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2020	7
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2020	8
C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM HARIAN DESEMBER 2020	9
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2021	10
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2021	10
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Februari 2021	10
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Februari 2021	10
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021	11
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2021	12
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Maret 2021	12
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2021	13
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2021	14
C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2021	16
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan April 2021	16
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2021	16
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2021	17
IV. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN DESEMBER 2020	19
A. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN DI PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	19
V. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN	20
VI. PETA MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT (UPDATE 10 DESEMBER 2020)	22
VII. INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN DENGAN METODE (<i>STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX</i>) SPI	23
A. MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN DESEMBER 2020	23
B. PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN BULAN FEBRUARI 2021	25
VIII. PENGAMATAN ARAH DAN KECEPATAN ANGIN DI KOBPA BULAN DESEMBER 2020	27
A. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN RATA-RATA	27
1. Metode Wind Rose	27
2. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin	27

LAMPIRAN.....	29
LAMPIRAN 2. DATA INDEKS SPI 3 BULANAN (OKTOBER-DESEMBER 2020) DI PROVINSI KEP. BANGKA-BELITUNG.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anomali suhu muka laut Dasarian I Januari 2021	3
Gambar 2. Analisis ENSO Dasarian I Januari 2021 dan Prediksi ENSO 6 Periode ke Depan	4
Gambar 3. Analisis IOD Dasarian I Januari 2021 dan Prediksi IOD 6 Periode ke Depan.....	5
Gambar 4 Grafik suhu udara permukaan bulan Desember 2020.....	5
Gambar 5 Grafik kelembaban udara bulan Desember 2020.....	6
Gambar 6. Peta distribusi curah hujan bulan Desember 2020	7
Gambar 7. Peta distribusi sifat hujan bulan Desember 2020	8
Gambar 8 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Februari 2021	10
Gambar 9 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Februari 2021	11
Gambar 10 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021	12
Gambar 11 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Maret 2021.....	13
Gambar 12 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2021	14
Gambar 13 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2021	15
Gambar 14 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan April 2021.....	16
Gambar 15 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan April 2021	17
Gambar 16 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2021	18
Gambar 17 Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 31 Desember 2020	21
Gambar 18 Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prop. Bangka Belitung.....	22
Gambar 19 Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung	23
Gambar 20 Prakiraan Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung.....	25
Gambar 21. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Wind Rose Bulan Desember 2020	27
Gambar 22. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan Desember 2020	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis distribusi curah hujan bulan Desember 2020	7
Tabel 2. Analisis sifat hujan bulan Desember 2020.....	9
Tabel 3. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Bangka bulan Desember 2020	9
Tabel 4. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Belitung bulan Desember 2020	9
Tabel 5. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Februari 2021	11
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021	12
Tabel 7. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2021.....	14
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2021	15
Tabel 9. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan April 2021	17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2021	18
Tabel 11 Informasi jumlah hari hujan bulan Desember 2020.....	19
Tabel 12 Monitoring Hari Tanpa Hujan wilayah Prop. Bangka Belitung.....	22
Tabel 13 Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan.....	24
Tabel 14. Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan.....	24
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan	26
Tabel 16. Prakiraan Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan	26

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, Iklim mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan Musim adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. Hujan adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

2. **Sifat Hujan :**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

3. **Normal curah hujan :**

- a. Rata-rata curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

4. **Musim hujan**

Suatu zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya mencapai lebih dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain, dalam satu bulan jumlah curah hujannya sudah mencapai 150 mm.

5. **Dasarian**

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I: masa dari tanggal 1 sampai dengan 10
 - Dasarian II: masa dari tanggal 11 sampai dengan 20
 - Dasarian III: masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

Contoh:

Awal musim hujan berkisar antara Desember 2018 I –Desember 2018 III

Artinya = Tanggal 01 Desember 2018 sampai dengan 30 Desember 2018

6. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam

7. Anomali

Adalah penyimpangan suatu nilai terhadap nilai rata-ratanya.

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

Sesuai dengan Surat Edaran Kepala BMKG no. UM.205./A.11/KB/BMKG-2010. Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.

- a. Istilah Evaluasi pada Tabel atau Bab dan Sub Bab disempurnakan menjadi Analisis.
- b. Istilah Prakiraan Curah hujan pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap Prakiraan.
- c. Istilah Evaluasi pada Peta Evaluasi Curah Hujan disempurnakan menjadi Peta Distribusi Curah Hujan.

Istilah Evaluasi pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi Peta Analisis Sifat Hujan.

9. *Standardized Precipitation Index (SPI)*

Adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tingkat Kekeringan :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan :
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

10. Kekeringan Meteorologis

Adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst).

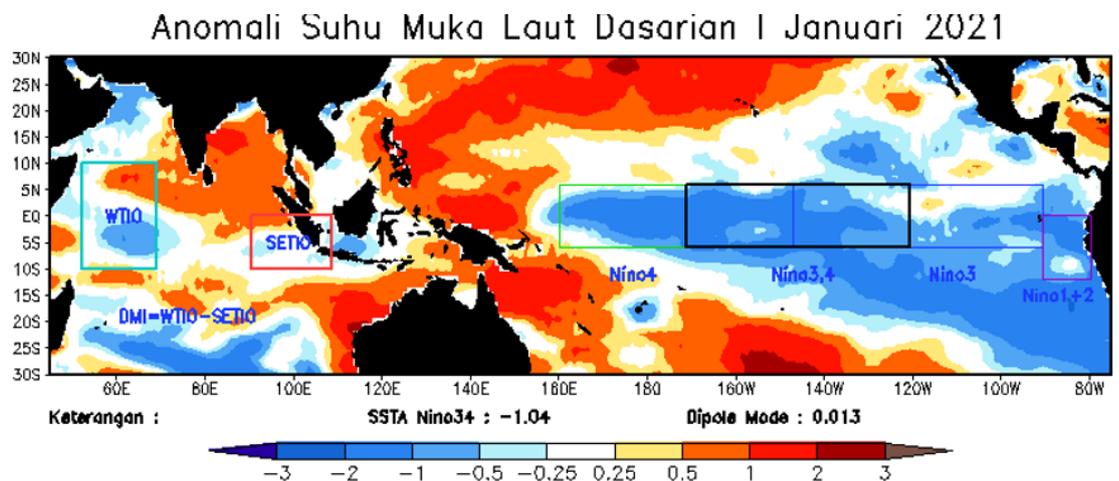
11. Curah Hujan Tiga Bulanan

Adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

I. RINGKASAN

1. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Secara umum, Sea Surface Temperature (SST) di Samudera Pasifik bagian timur hingga tengah didominasi kondisi dingin dan mulai meluas hingga bagian barat. Di Samudera Hindia umumnya bagian barat didominasi netral hingga dingin demikian juga di bagian timur. Anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi La Niña, sedangkan Anomali SST di Samudera Hindia menunjukkan Indian Ocean Dipole (IOD) kondisi netral.



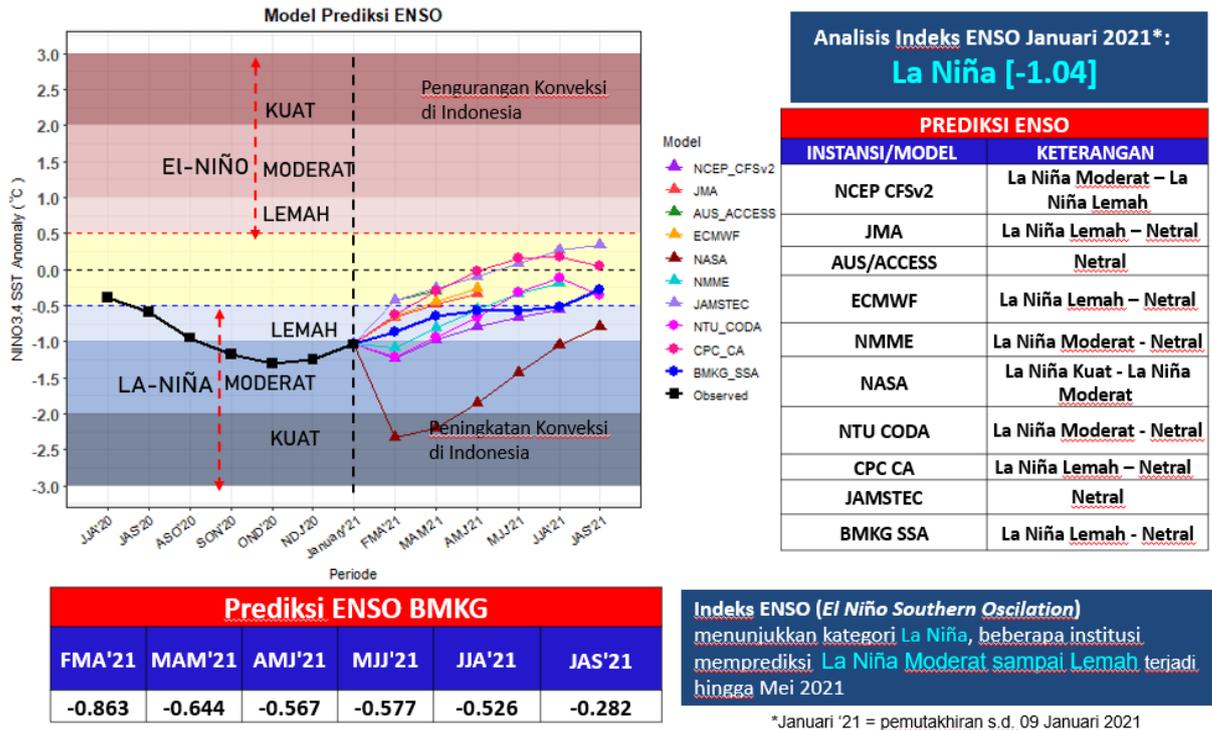
Gambar 1. Anomali suhu muka laut Dasarian I Januari 2021

2. ENSO (*El Nino-Southern Oscillation*)

Pembentukan El-Nino dikaitkan dengan pola sirkulasi samudera pasifik yang dikenal sebagai osilasi selatan sehingga disebut juga *El Nino-Southern Oscillation* (ENSO), merupakan fenomena yang ditimbulkan oleh interaksi laut-atmosfer yang terjadi di Samudra Pasifik tropis.

Fenomena La Nina dapat menyebabkan meningkatnya curah hujan secara drastis, bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin tidak berpengaruh terhadap bertambahnya curah hujan secara signifikan di Indonesia.

Fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*) pada dasarian I bulan Januari 2021 berada pada kondisi La Nina moderate serta prediksi ENSO untuk 6 periode ke depan diprediksi pada kondisi **La Nina Moderate hingga Lemah**.



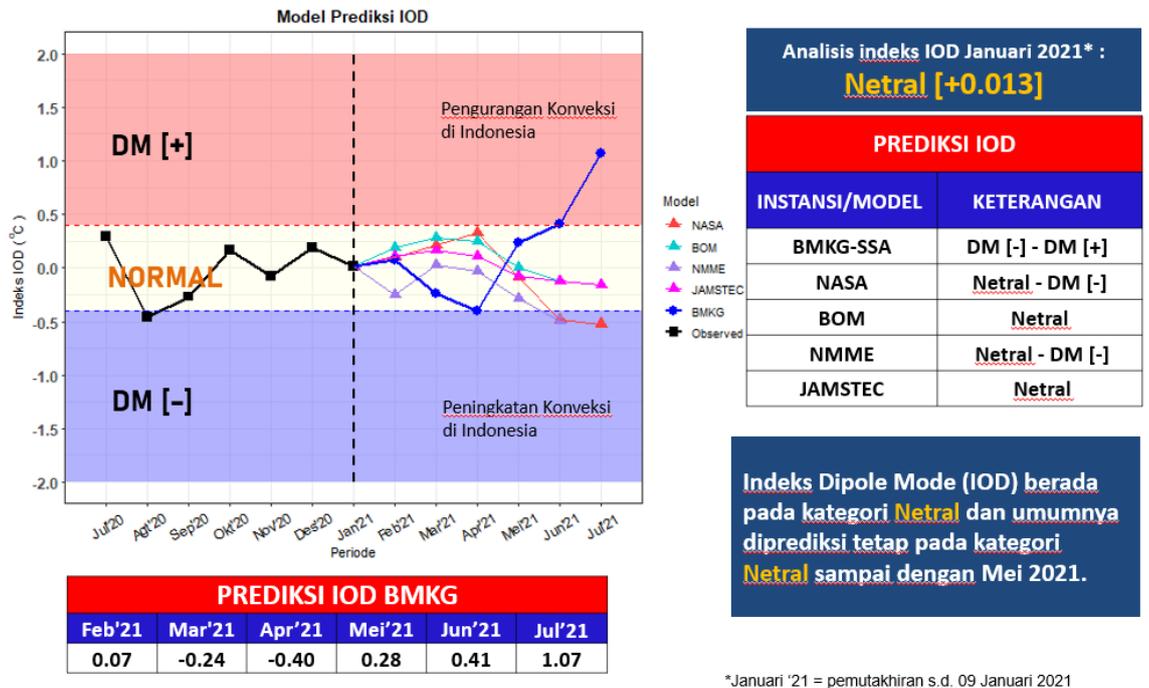
Gambar 2. Analisis ENSO Dasarian I Januari 2021 dan Prediksi ENSO 6 Periode ke Depan

3. Dipole Mode

India Ocean Dipole Mode (IODM) atau yang lebih dikenal *Dipole Mode* didefinisikan sebagai interaksi laut dan atmosfer di Samudera Hindia di sekitar khatulistiwa yang ditandai dengan gejala akan memanasnya suhu permukaan laut (SPL) di sepanjang Ekuator Samudera Hindia, khususnya sebelah selatan India yang diiringi dengan menurunnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia di wilayah pantai barat Sumatera (Saji dan Yamagata, 2001).

Jika nilai IODM positif, pada umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai IODM negatif, dapat menyebabkan adanya penambahan curah hujan di Indonesia bagian barat.

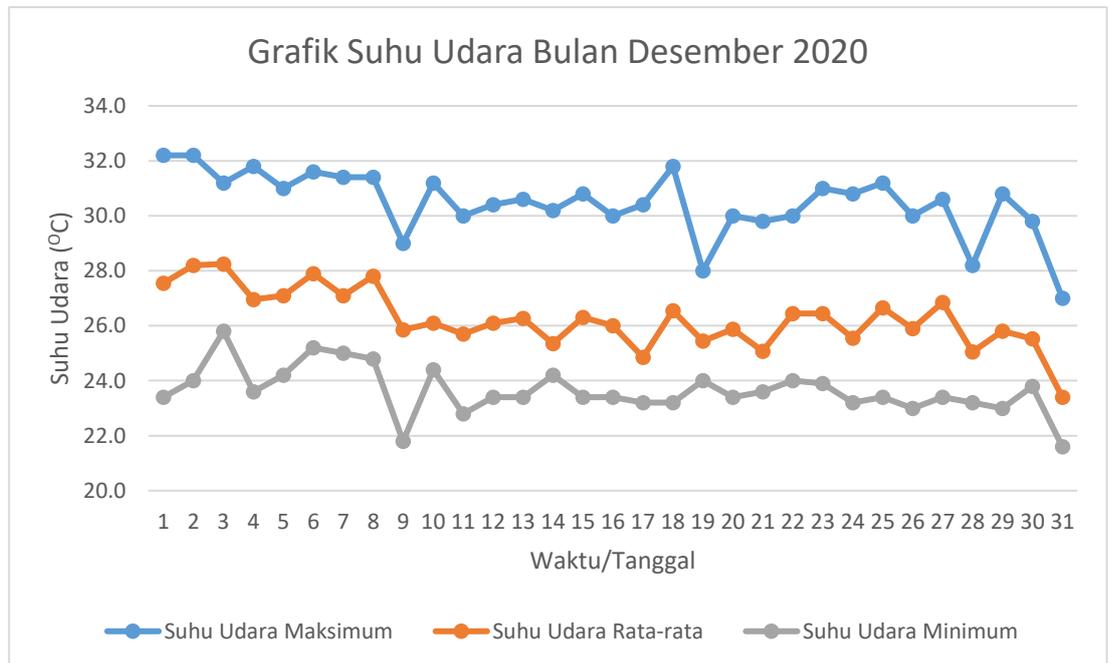
Analisis IODM pada Dasarian I Desember 2020 berada pada kategori **Netral [0.013]** dan IODM diprediksi berada pada kondisi **Netral** pada 6 Periode ke depan sehingga mengindikasikan bahwa kondisi uap air di wilayah Indonesia bagian barat akan berada pada kondisi normal hingga mengalami pengurangan.



Gambar 3. Analisis IOD Dasarian I Januari 2021 dan Prediksi IOD 6 Periode ke Depan

4. Suhu Udara Permukaan di Bangka Tengah

Berdasarkan data suhu udara hasil pengamatan di Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah selama bulan **Desember 2020**, maka dapat disampaikan sebagai berikut :



Gambar 4 Grafik suhu udara permukaan bulan Desember 2020

Gambar 4 menunjukkan bahwa suhu udara rata-rata harian pada bulan Desember 2020 di Koba Bangka Tengah berkisar antara 23.4°C hingga 28.3°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 27.0°C hingga 32.2°C. Suhu udara maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 1 dan 2, sedangkan suhu udara maksimum terendah terjadi pada tanggal 31. Suhu udara minimum harian berkisar antara 21.6°C hingga 25.8°C. Suhu minimum

tertinggi terjadi pada tanggal 3, sedangkan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 31.

5. Kelembaban Udara di Bangka Tengah

Berdasarkan data kelembaban udara hasil pengamatan di Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah selama bulan **Desember 2020**, maka dapat disampaikan sebagai berikut :



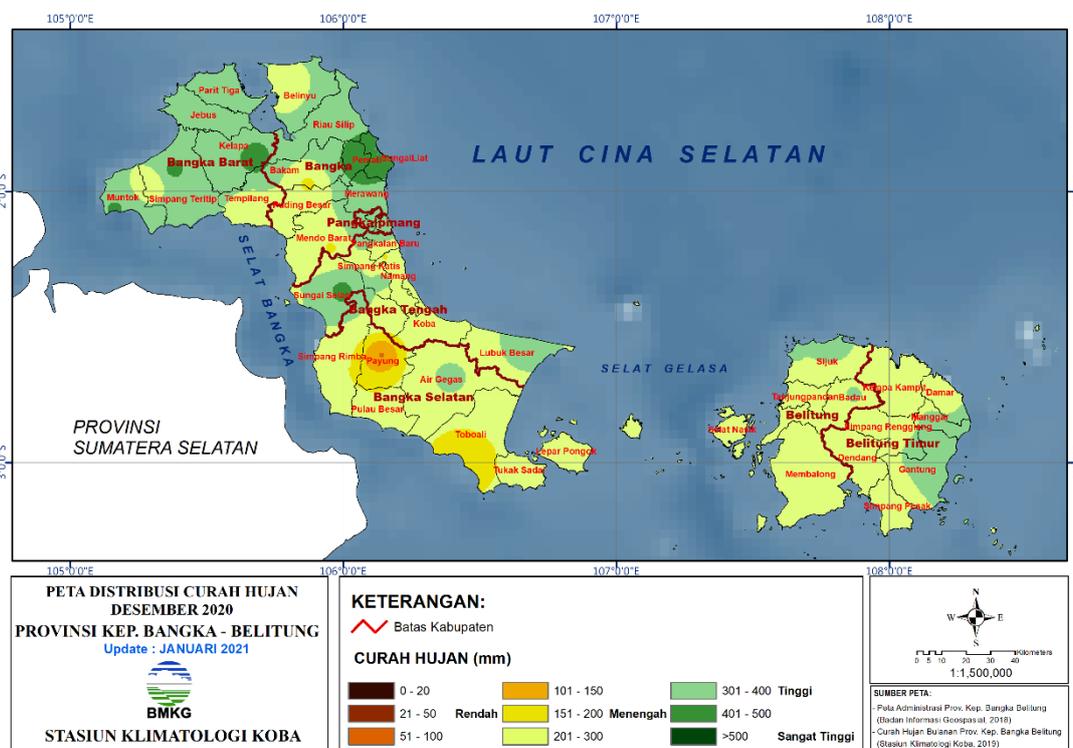
Gambar 5 Grafik kelembaban udara bulan Desember 2020

Gambar 5 menunjukkan bahwa kelembaban rata-rata harian pada bulan November 2020 di Koba Bangka Tengah berkisar antara 81% hingga 99%. Kelembaban udara harian tertinggi terjadi pada tanggal 30 sebesar 99% dan terendah terjadi pada tanggal 5 dan dengan nilai 81%.

II. ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2020

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2020

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung, maka analisis curah hujan bulan Desember 2020 adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Peta distribusi curah hujan bulan Desember 2020

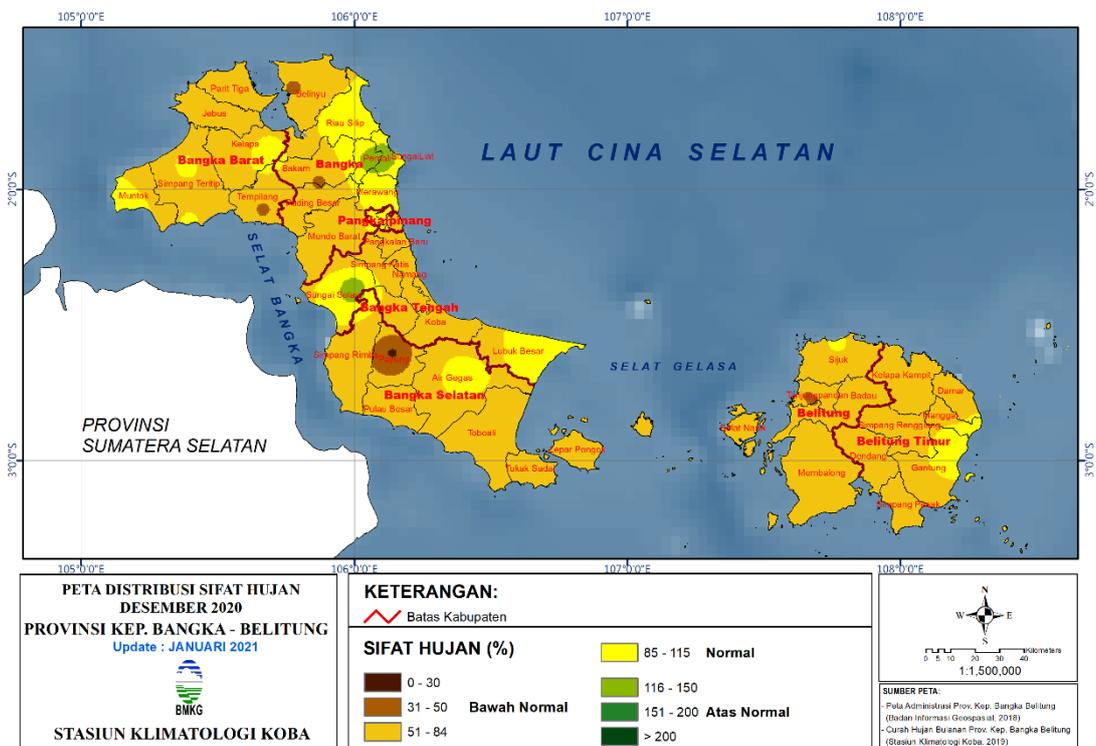
Tabel 1. Analisis distribusi curah hujan bulan Desember 2020

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum distribusi curah hujan di wilayah Kab. Bangka Barat didominasi hujan kategori menengah hingga tinggi dengan kisaran antara 200-500 mm.
BANGKA	Secara umum distribusi curah hujan di wilayah Kab. Bangka didominasi hujan kategori menengah hingga tinggi dengan kisaran 151-500 mm.
PANGKALPINANG	Secara umum distribusi curah hujan di wilayah Kota Pangkalpinang dikategorikan tinggi dengan kisaran curah hujan antara 301-400 mm.
BANGKA TENGAH	Secara umum distribusi curah hujan di wilayah Kab. Bangka Tengah dikategorikan menengah hingga tinggi dengan kisaran antara 200-500 mm.
BANGKA SELATAN	Secara umum distribusi curah hujan di wilayah Kab. Bangka Selatan dikategorikan menengah hingga tinggi dengan kisaran curah hujan antara 101- 400 mm.

	Kategori curah hujan tinggi dengan kisaran 301-400 mm berada pada daerah Air Gegas.
BELITUNG	Secara umum distribusi curah hujan di wilayah Kab. Belitung dikategorikan menengah hingga tinggi antara 201-400 mm. Kategori curah hujan tinggi kisaran 301-400 mm berada di daerah Sijuk dan Badau
BELITUNG TIMUR	Secara umum distribusi curah hujan di wilayah Kab. Belitung Timur didominasi kategori menengah hingga tinggi dengan kisaran 201-400 mm. Adapun curah hujan kategori tinggi dengan kisaran 301-400 mm terdapat di daerah Manggar dan Gantung.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2020

Berdasarkan data curah hujan bulan Desember 2020 yang diterima dari Stasiun/Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung, maka analisis sifat hujan bulan Desember 2020 adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Peta distribusi sifat hujan bulan Desember 2020

Tabel 2. Analisis sifat hujan bulan Desember 2020

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Distribusi sifat hujan di wilayah Kab. Bangka Barat secara umum tergolong variatif, yaitu berada pada kategori Bawah Normal (Simpang Teritip, Jebus, Parit Tiga, Tempilang), Normal (Muntok, Kelapa).
BANGKA	Distribusi sifat hujan di wilayah Kab. Bangka secara umum tergolong variatif, yaitu berada pada kategori Bawah Normal (Belinyu, Bakam, Puding Besar, Mendo Barat), Normal (Riau Sllip, Merawang), Atas Normal (Pemali, Sungai Liat)
PANGKALPINANG	Secara umum distribusi sifat hujan di wilayah Kota Pangkalpinang dikategorikan Bawah Normal hingga Normal.
BANGKA TENGAH	Distribusi sifat hujan di wilayah Kab. Bangka Tengah secara umum tergolong variatif, yaitu berada pada kategori Bawah Normal (Pangkalan Baru, Simpang Katis, Namang, Koba), kategori Normal hingga Atas Normal (Sungai Selan, Lubuk Besar)
BANGKA SELATAN	Distribusi sifat hujan di wilayah Kab. Bangka Selatan secara umum berada pada kategori Bawah Normal hingga Normal. Kategori Normal berada di wilayah Air Gegas.
BELITUNG	Distribusi sifat hujan di wilayah Kab. Belitung secara umum berada pada kategori Bawah Normal.
BELITUNG TIMUR	Distribusi sifat hujan di wilayah Kab. Belitung Timur secara umum berada pada kategori Bawah Normal hingga Normal. Kategori Normal berada di wilayah Gantung.

C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM HARIAN DESEMBER 2020

Tabel 3. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Bangka bulan Desember 2020

KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Jebus, Telak, Parit Tiga, Simpang Teritip, Mayang, Muntok, Kelapa, Sungai Liat, Pemali, Celuak, Lubuk Besar, Sungai Selan, Air Gegas,
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (> 100 mm/Hari)	Telak, Simpang Teritip, Sungai Liat, Lubuk Besar, Air Gegas

Tabel 4. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Belitung bulan Desember 2020

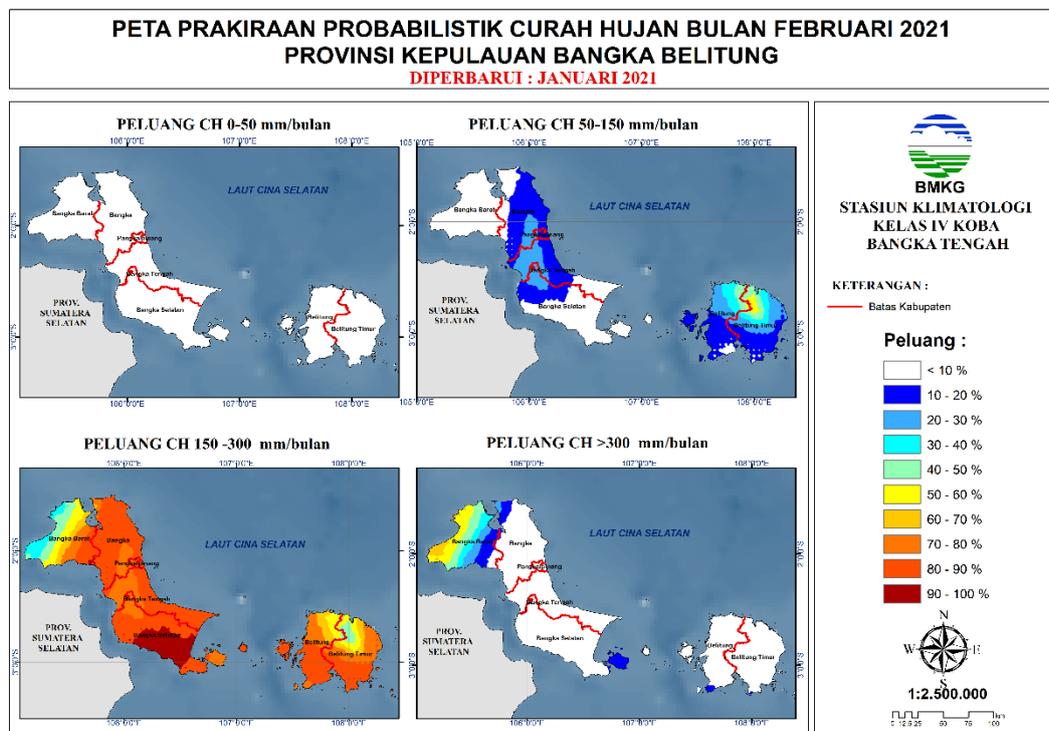
KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	BPP Perawas, Pangkallalang, Membalong, Air Saga, Sungai Samak, Tungkusan, Damar, Simpang Renggiang, Simpang Pesak, Gantung.

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2021

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2021

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Februari 2021

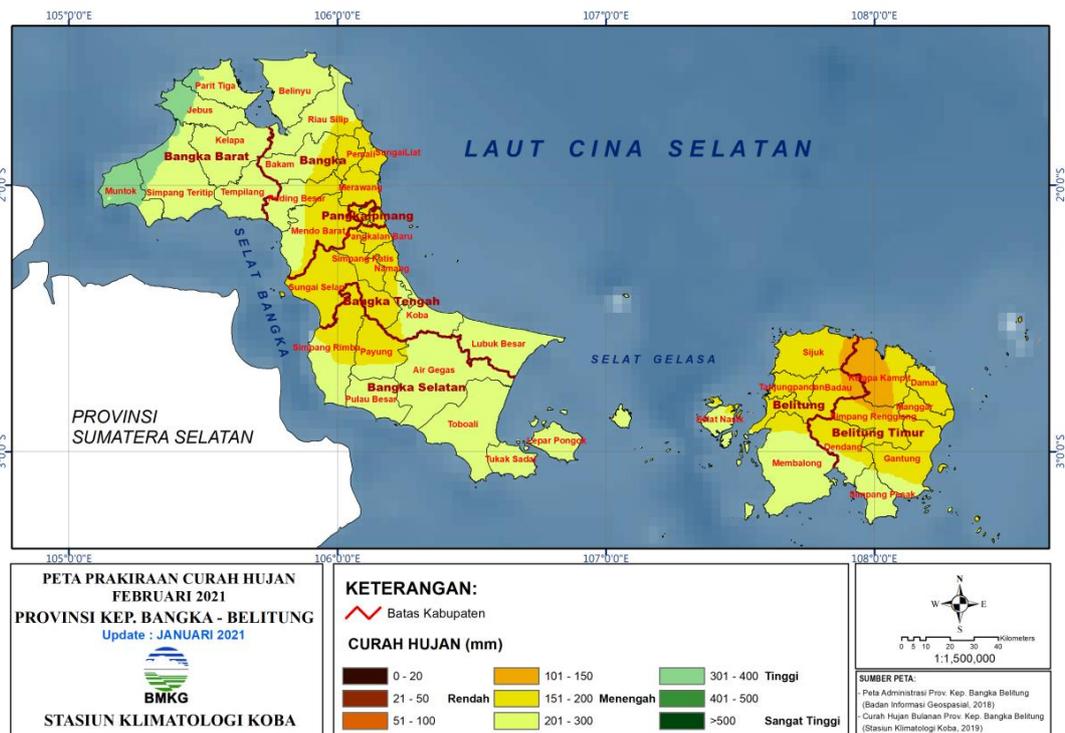
Berdasarkan hasil perhitungan model ECMWF multi *ensemble* dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum curah hujan bulan Februari 2021 untuk wilayah Bangka Belitung diprediksi terjadi pada kisaran 151 - >300 mm. Curah hujan kategori Tinggi (151-300 mm) diprakirakan berpeluang tinggi akan terjadi di hampir seluruh wilayah Kepulauan Bangka Belitung dengan peluang 40 - 90%. Perlu diwaspadai curah hujan kategori Sangat Tinggi (>300 mm) yang berpeluang terjadi di wilayah Bangka Barat dengan peluang 10 - 50%. Curah hujan Informasi tersebut ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 8 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Februari 2021

2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Februari 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Februari 2021 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 9 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Februari 2021

Tabel 5. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Februari 2021

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum curah hujan berada pada kategori Menengah 201-300 mm, kecuali sebagian wilayah Kec. Muntok, sebagian kecil Kec. Simpang Teritip, Jebus dan Parit Tiga berada pada kategori tinggi 301-400 mm
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah 151-300 mm
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-200 mm
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-300 mm.
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-300 mm.
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-300 mm.
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 101-300 mm.

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan sifat hujan bulan Februari 2021 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 10 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2021

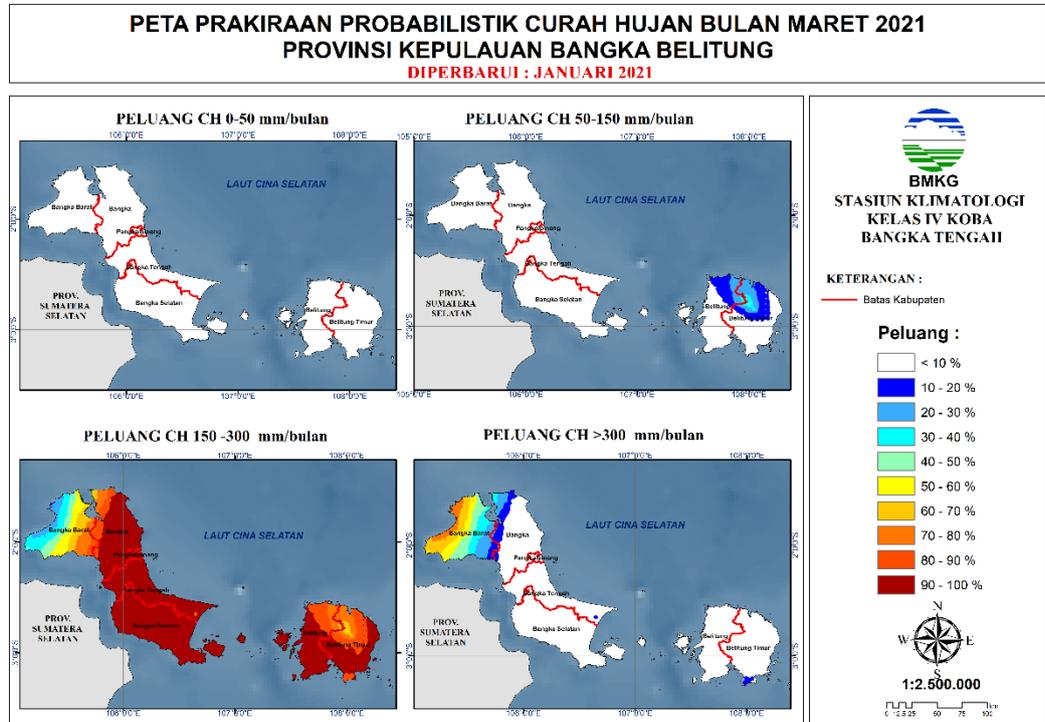
KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Atas Normal, kecuali sebagian Kec. Tempilang dan Kec. Kelapa mengalami sifat hujan Normal
BANGKA	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal
PANGKALPINANG	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal
BANGKA TENGAH	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal
BANGKA SELATAN	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal
BELITUNG	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal kecuali di sebagian Kec. Sujuk dan Badau
BELITUNG TIMUR	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Bawah Normal, kecuali sebagian Kec. Dendang, Kec. Gantung dan Kec. Simpang Pesak mengalami sifat hujan Normal

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2021

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Maret 2021

Berdasarkan hasil perhitungan model ECMWF multi ensemble dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum curah hujan bulan Maret 2021 untuk wilayah Bangka Belitung diprediksi

berpeluang tinggi berada pada rentang 151 - 300 mm. Curah hujan dengan kategori Tinggi (151 - 300 mm) diprediksi berpeluang tinggi akan turun di hampir seluruh wilayah Kepulauan Bangka Belitung dengan peluang 30 - 90%. Selain itu, perlu diwaspadai peluang terjadi hujan kategori Sangat Tinggi (>300 mm) di wilayah Kab. Bangka Barat dan namun dengan peluang kecil 30-60%. Informasi tersebut ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 11 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Maret 2021

2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Maret 2021 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 12 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2021

Tabel 7. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Maret 2021

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum curah hujan berada pada kategori Menengah 201-300, kecuali sebagian wilayah Kec. Muntok, Simpang Teritip, Kelapa, Jebus dan Parit Tiga berada di kategori Tinggi 301-400 mm
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-200 mm
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-200 mm
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-200 mm
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-200 mm
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-200 mm

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Maret 2021 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 13 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2021

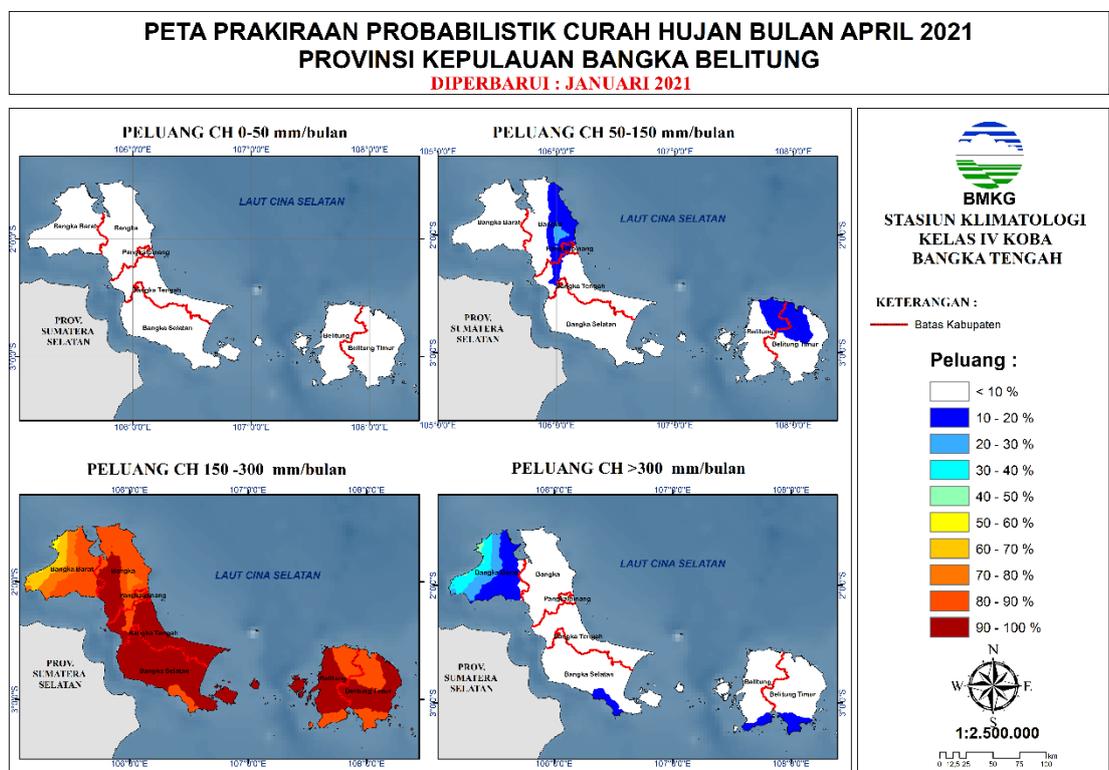
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2021

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum sifat hujan didominasi oleh kategori Atas Normal, kecuali Kec. Tempilang mengalami sifat hujan kategori Normal
BANGKA	Secara umum sifat hujan didominasi oleh kategori Normal kecuali sebagian wilayah Kec. Belinyu mengalami sifat hujan kategori Atas Normal
PANGKALPINANG	Sifat hujan di seluruh wilayah berada di kategori Normal
BANGKA TENGAH	Secara umum sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali sebagian wilayah Kec. Sungai Selan
BANGKA SELATAN	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali sebagian wilayah Kec. Simpang Rimba, Kec. Payung, Kec. Air Gegas dan Kec. Pulau Besar mengalami sifat hujan kategori Bawah Normal
BELITUNG	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Bawah Normal, kecuali sebagian Kec. Membalong mengalami sifat hujan kategori Normal
BELITUNG TIMUR	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Bawah Normal, kecuali sebagian wilayah Kec. Dendang, Kec. Gantung, dan Kec. Simpang Pesak mengalami sifat hujan kategori Normal

C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2021

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan April 2021

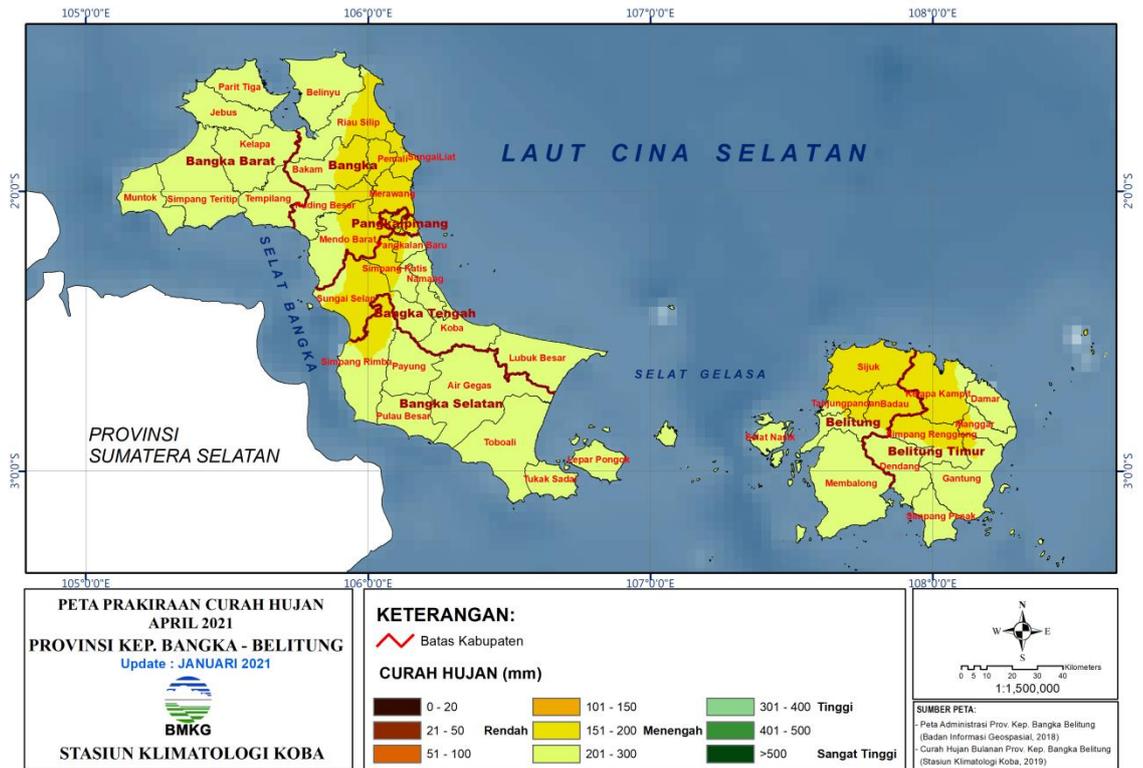
Berdasarkan hasil perhitungan model ECMWF multi ensemble dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum curah hujan bulan April 2021 untuk wilayah Bangka Belitung diprediksi berpeluang tinggi berada pada rentang 151 - 300 mm. Curah hujan dengan kategori Tinggi (151 - 300 mm) diprediksi berpeluang tinggi akan turun di hampir seluruh wilayah Kepulauan Bangka Belitung dengan peluang 70 - >90%. Selain itu, perlu diwaspadai peluang terjadi hujan kategori Sangat Tinggi (>300 mm) di wilayah Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka Selatan bagian Selatan dan Pulau Belitung bagian selatan dan namun dengan peluang kecil 10-20%. Informasi tersebut ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 14 Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan April 2021

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan April 2021 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 15 Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan April 2021

Tabel 9. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan April 2021

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm
BANGKA	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-300 mm
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-200 mm
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-300 mm
BANGKA SELATAN	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-300 mm
BELITUNG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-300 mm
BELITUNG TIMUR	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 151-300 mm

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2021

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan April 2021 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 16 Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2021

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2021

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali sebagian wilayah Kec. Muntok, Simpang Teritip, Jebus, Parit Tiga mengalami sifat hujan kategori Atas Normal
BANGKA	Secara umum sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali sebagian wilayah Kec. Belinyu mengalami sifat hujan Atas Normal dan Kec. Mendo Barat, Kec. Puding Besar, Kec. Merawang mengalami sifat hujan kategori Bawah Normal
PANGKALPINANG	Secara umum sifat hujan berada pada kategori Normal
BANGKA TENGAH	Secara umum sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali sebagian wilayah Kec. Simpang Katis, Kec. Sungai Selan dan Kec. Pangkalan Baru mengalami sifat hujan kategori Bawah Normal
BANGKA SELATAN	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali Sebagian wilayah Kec. Simpang Rimba, Kec. Payung, Kec. Pulau Besar mengalami sifat hujan kategori Bawah Normal dan sebagian kecil Kec. Tukak Sadai mengalami sifat hujan atas normal
BELITUNG	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Bawah Normal, kecuali Sebagian kecil wilayah Kec. Membalong mengalami sifat hujan kategori Normal
BELITUNG TIMUR	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Bawah Normal, kecuali sebagian wilayah Kec.

	Simpang Pesak dan Kec. Gantung mengalami sifat hujan kategori Normal
--	--

IV. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN DESEMBER 2020

A. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN DI PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tabel 11 Informasi jumlah hari hujan bulan Desember 2020

KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
> 20 hari	Dendang, Simpang Teritip, Kelapa, Bukit Ketok, Pemali, Pugul, Kace, Rukam, Stamet Pangkalpinang, Penyak, Cambai, Stamet Buluh Tumbang, Sijuk, Tanjung Binga, Ibul, Badau, Kelapa Kampit, Simpang Renggiang, Lalang, Air Asam, Gantung.
10 - 20 hari	Jebus, Telak, Parit Tiga, Mayang, Kundi, Muntok, Tempilang, Sungai Liat, Bakam, Celuak, Koba, Lubuk Besar, Mangkol. Sungai Selan, Payung, Air Gegas, Rias, Batu Betumpang, Perawas BPP, Pangkallalang, Membalong, Air Saga, Perawas, Sungai Samak, Tungkusan, Bukit Indah, Pegantungan, Damar, Simpang Pesak
< 10 Hari	-

V. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN

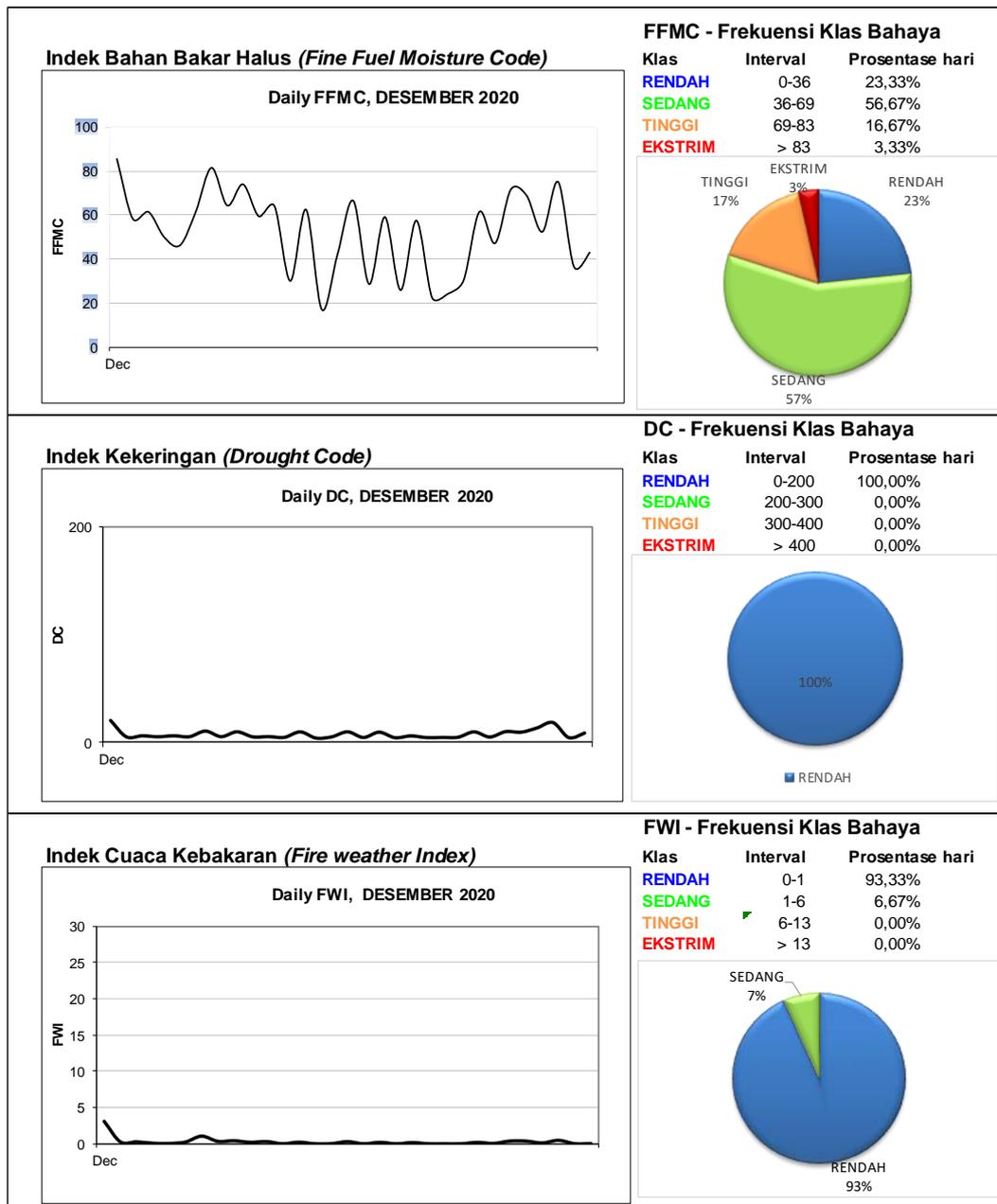
A. Analisis FDRS (*Fire Danger Rating System*) bulan Desember 2020

- **Pangkal Pinang**

FFMC (*Fine Fuel Moisture System*) merupakan suatu indikator mudah-tidaknya serasah (sampah hutan) terbakar dan bahan bakar lainnya yang diintegrasikan/dihubungkan dengan pengaruh cuaca pada beberapa hari sebelumnya. Kode ini dipengaruhi oleh 4 unsur cuaca, yaitu : curah hujan, suhu, kelembaban relatif dan kecepatan angin. Dari grafik indeks FFMC di Stasiun Meteorologi PangkalPinang dari tanggal 1 sampai dengan 31 Desember 2020 dapat dilihat bahwa persentase kejadian indeks FFMC (Indeks bahan bakar halus) pada level rendah 23%, pada level sedang 57 %, pada level Tinggi tercatat 17 %, dan pada level ekstrem tercatat 3%.

DC (*Drought Code*) merupakan peringkat rata-rata kadar air dari bahan organik di bawah permukaan. Kode ini merupakan suatu indikator yang sangat berguna dalam penggunaan bahan bakar di hutan pada musim kering, termasuk jumlah kejadian asap pada lapisan bawah dan merupakan indikator terjadinya kabut asap. Kode ini dipengaruhi oleh 2 unsur cuaca, yaitu : Curah Hujan dan Suhu. Dari grafik indeks kekeringan (DC) di Stasiun Meteorologi PangkalPinang dapat dilihat bahwa kejadian indeks DC dari tanggal 1 sampai dengan 31 Desember 2020 tercatat 100 % pada level Rendah.

FWI (*Fire Weather Index*) merupakan angka peringkat intensitas kebakaran, yang dapat digunakan sebagai angka indeks secara umum dari sistem peringkat bahaya kebakaran. Dari grafik indeks cuaca kebakaran (FWI) di Stasiun Meteorologi PangkalPinang dari tanggal 1 sampai dengan 31 Desember 2020 dapat dilihat bahwa persentase kejadian indeks cuaca kebakaran FWI pada level Rendah sebesar 93 % dan level Sedang 7%.



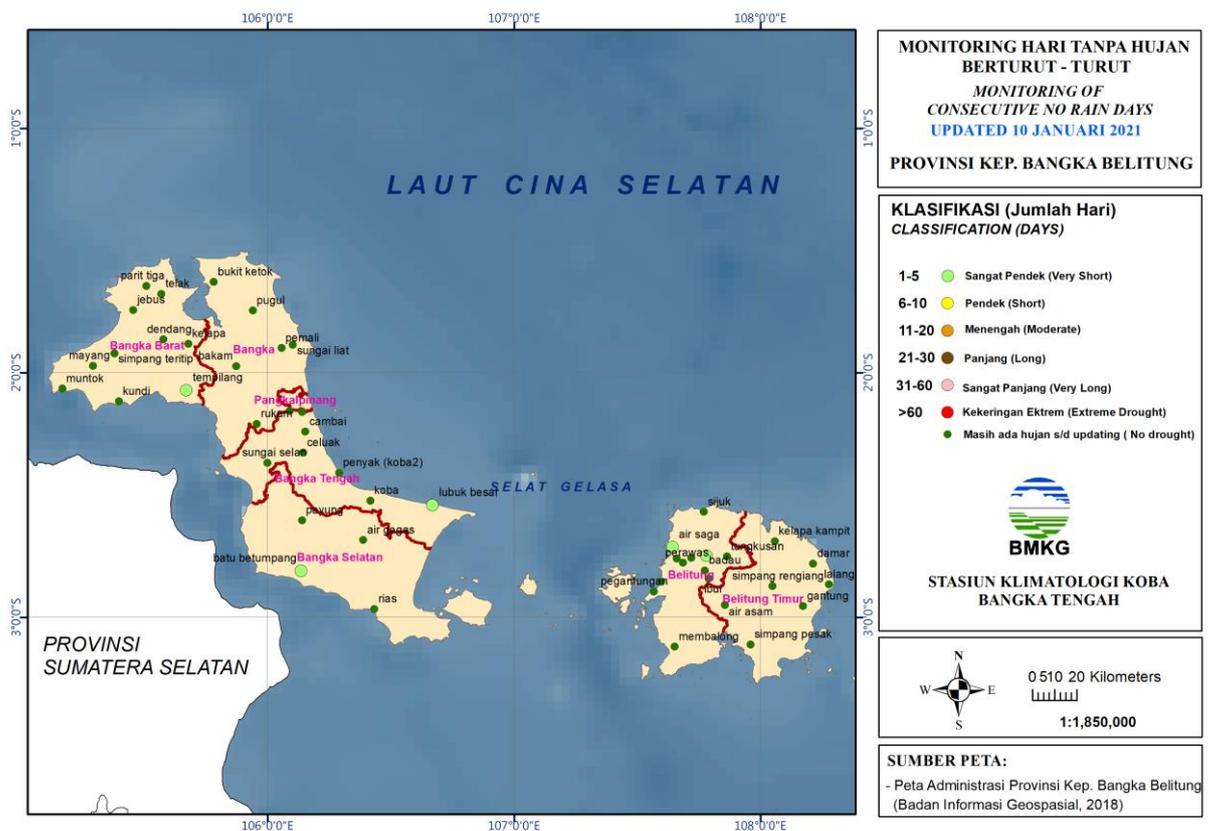
Gambar 17 Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 31 Desember 2020

VI. PETA MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT (UPDATE 10 DESEMBER 2020)

Berikut adalah monitoring hari tanpa hujan berturut – turut, hasil pantauan data pos hujan di wilayah Bangka Belitung :

Tabel 12 Monitoring Hari Tanpa Hujan wilayah Prop. Bangka Belitung

MONITORING HARI TANPA HUJAN WILAYAH PROP. BANGKA BELITUNG										
NO	KABUPATEN	KECAMATAN	KELURAHAN	NO POS	LOKASI	Lintang	Bujur	HTH	KRITERIA	KETERANGAN
1	Bangka Barat	Tempilang	Tempilang	19050501a	tempilang	-2.073	105.668	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
2	Bangka Tengah	Lubuk Besar	Lubuk Besar	19040601a	lubuk besar	-2.544	106.668	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
3	Bangka Selatan	Pulau Besar	Batu Betumpang	19030701a	batu betumpang	-2.813	106.134	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
4	Belitung	tanjung Pandan	Buluh Tumbang		stamet buluh tumbang	-2.750	107.780	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
5	Belitung	Tanjung Pandan	Air Saga	19020103a	air saga	-2.716	107.642	1	1	(1-5 hari) sangat pendek

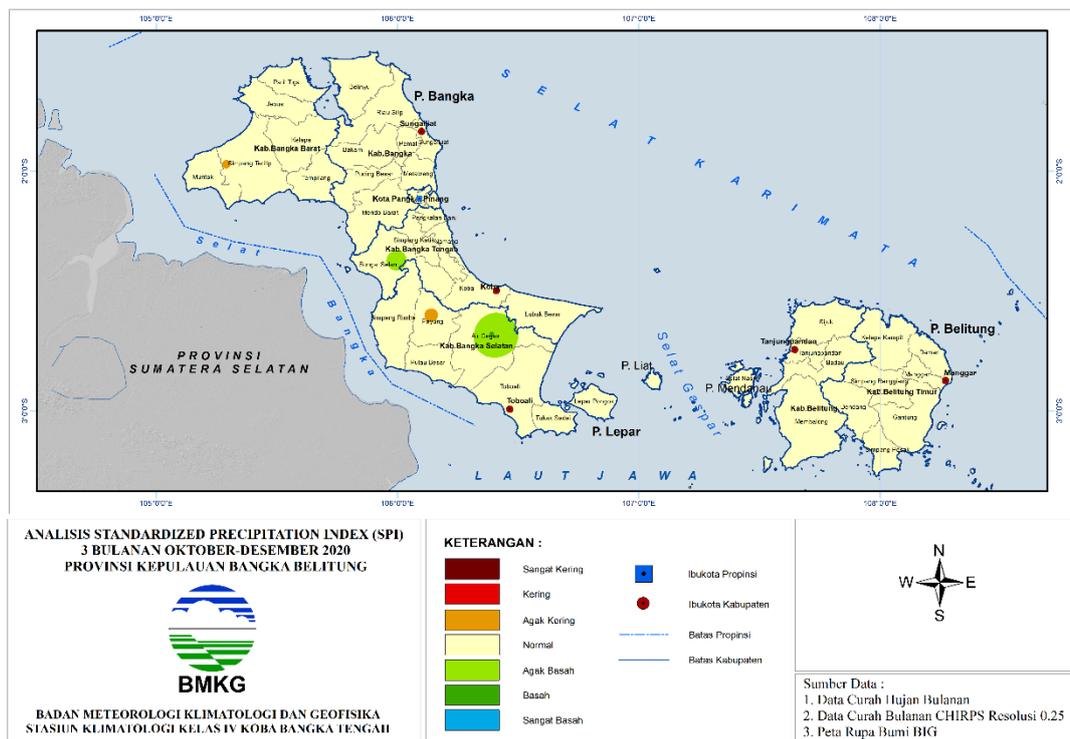


Gambar 18 Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prop. Bangka Belitung

VII. INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN DENGAN METODE (*STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX*) SPI

A. MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN DESEMBER 2020

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Oktober–Desember 2020) menggunakan indeks SPI disajikan dalam Gambar 19. Detail analisis tiap wilayah propinsi dapat dilihat pada tabel 13 dan 14 yang menunjukkan daerah kabupaten dan kota. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode Oktober–Desember 2020 di seluruh wilayah Kep. Bangka Belitung.



Gambar 19 *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung Oktober–Desember 2020

Tabel 13 Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan
Oktober–Desember 2020

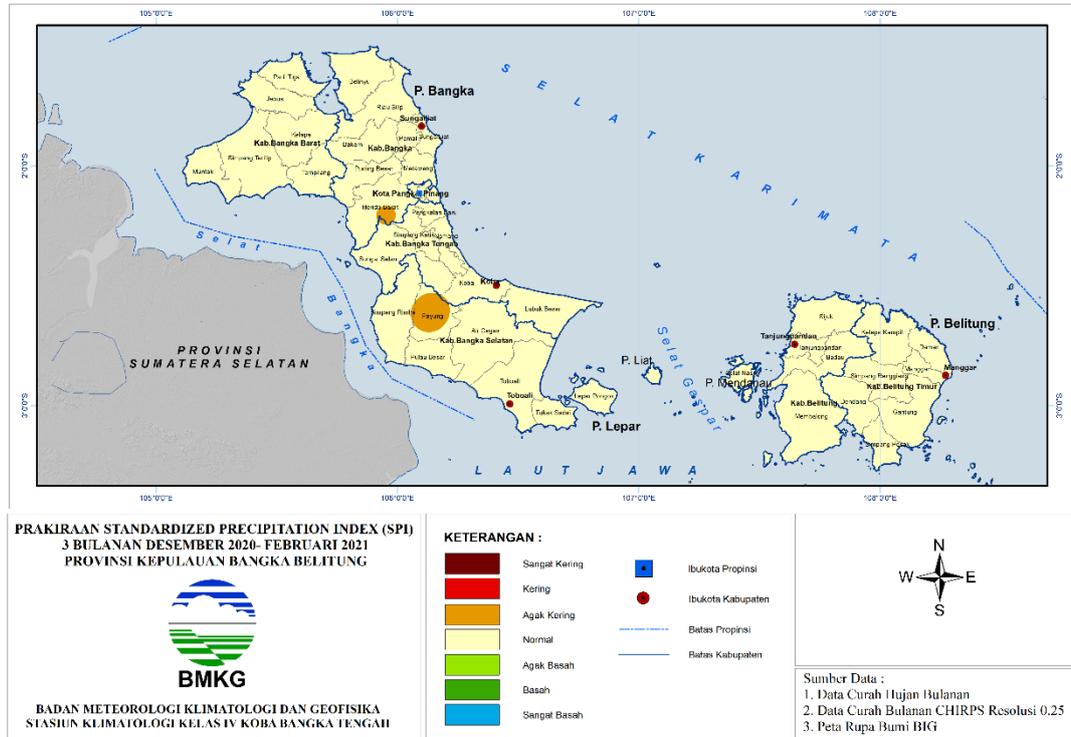
DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-	Sebagian besar
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	Sebagian kecil Simpang Teririp	Seluruhnya
KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-	Sebagian besar
KAB. BANGKA SELATAN	-	-	Sebagian kecil Payung	Sebagian besar
KAB. BELITUNG	-	-	-	Seluruhnya
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-	Seluruhnya

Tabel 14. Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan
Oktober–Desember 2020

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	-
KAB. BANGKA TENGAH	Sebagian Sungai Selan	-	-
KAB. BANGKA SELATAN	Sebagian Air Gegas	-	-
KAB. BELITUNG	-	-	-
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-

B. PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN BULAN FEBRUARI 2021

Prakiraan SPI 3 Bulanan periode Desember 2020 - Februari 2021 disajikan dalam Gambar 20. Wilayah yang diperkirakan akan mengalami kondisi kering dan basah dapat dilihat pada tabel 15 dan tabel 16.



Gambar 20 Prakiraan *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung Desember 2020 - Februari 2021

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan
Desember 2020 - Februari 2021

DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-	Seluruhnya
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	Sebagian Mendo Barat	Sebagian besar
KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-	Seluruhnya
KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-	Seluruhnya
KAB. BELITUNG	-	-	-	Seluruhnya
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-	Seluruhnya

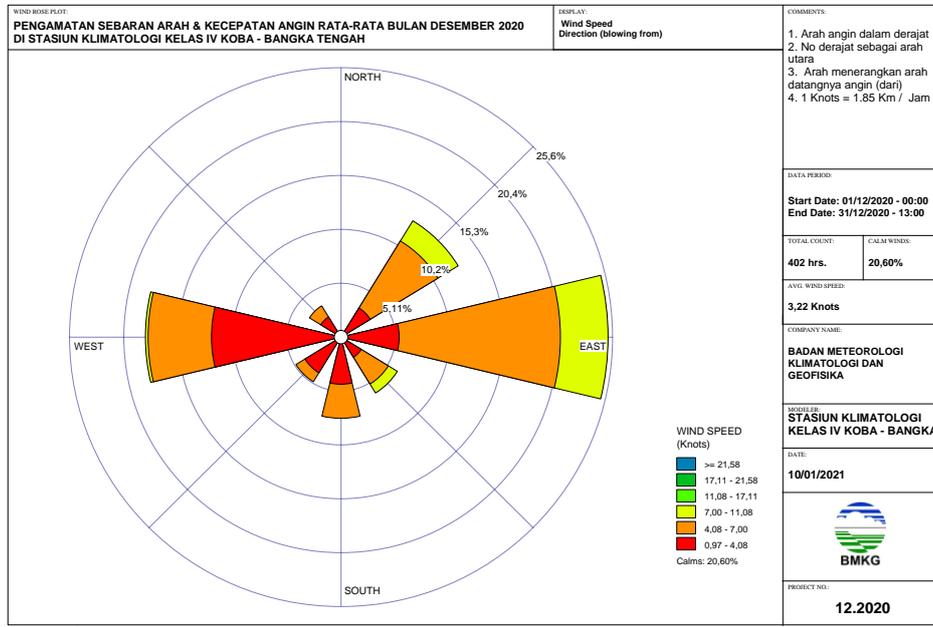
Tabel 16. Prakiraan Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan
November 2020 - Januari 2021

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	-
KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-
KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-
KAB. BELITUNG	-	-	-
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-

VIII. PENGAMATAN ARAH DAN KECEPATAN ANGIN DI Koba BULAN DESEMBER 2020

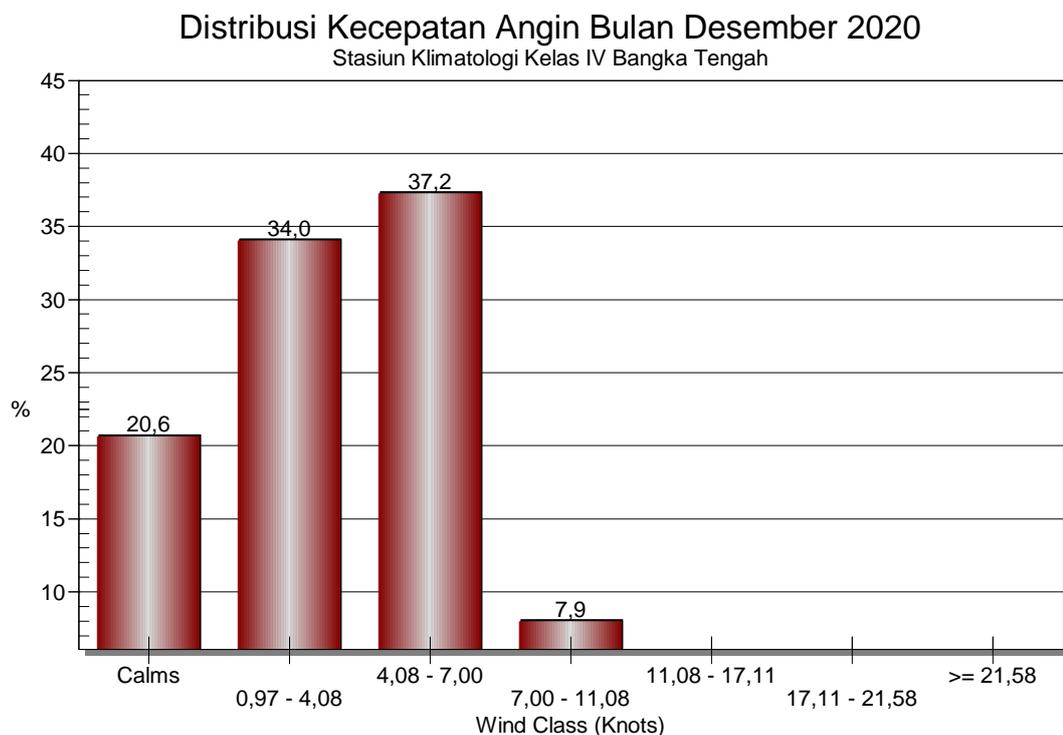
A. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN RATA-RATA

1. Metode Wind Rose



Gambar 21. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Wind Rose Bulan Desember 2020

2. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin



Gambar 22. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan Desember 2020

Angin memiliki dua parameter pengukuran, yaitu arah angin dan kecepatan angin. Arah angin merupakan arah dari mana datangnya angin. Standar penentuan arah angin adalah dengan menggunakan suatu derajat melingkar sampai 360° . Titik 0° digunakan sebagai titik utara, yang biasanya disebut sebagai "titik utara sebenarnya" (*True North*). Bertambahnya nilai derajat menuju ke 360° (titik kembali ke 0°) berarti berubahnya arah mengikuti jarum jam. Dengan demikian akan didapatkan 0° dan 360° sebagai titik utara, 90° sebagai titik timur, 180° sebagai titik selatan, dan 270° sebagai titik barat. Arah angin dibagi menjadi 8 arah mata angin, yaitu: Utara, Timur Laut, Timur, Tenggara, Selatan, Barat Daya, Barat, dan Barat Laut.

Sedangkan standar kecepatan angin secara internasional yang digunakan dalam meteorologi adalah dalam satuan knots. Sebagai perbandingan, 1 Knots memiliki nilai sebesar 1.86 km/jam. Untuk membedakan tingkat kecepatannya, maka kecepatan angin umumnya diklasifikasikan ke dalam 7 kelas, yaitu: calm (0 knot), 1-4 knots, 4-7 knots, 7-11 knots, 11-17 knots, 17-22 knots, dan diatas 22 knots.

Model mawar angin dapat menggambarkan frekuensi arah dan kecepatan angin. Model ini lebih mirip diagram, akan tetapi berbentuk lingkaran. Gambar jari – jari melambangkan arah angin berasal. Sedangkan panjang jari – jarinya melambangkan jumlah frekuensi angin. Warna dari jari – jari windrose dapat menggambarkan interval kecepatan angin.

Adapun hasil dari pengolahan data angin pada bulan **Desember 2020** di Stasiun Klimatologi Kelas IV Koba dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Arah angin didominasi angin dari arah timur sebesar 25.6% dengan kecepatan 1 -11 knots diikuti dari arah barat sebesar +- 20% dengan kecepatan angin dominan 1-4 knots.
- Dilihat dari kecepatan anginnya, frekuensi terbanyak adalah angin dengan interval 4-7 knots sebesar 37.2 %, kemudian terbanyak ke-2 pada interval kecepatan 1-4 knots sebesar 34.0 %

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ANALISIS HUJAN BULAN DESEMBER 2020

No	Stasiun	Curah Hujan Rata - Rata Bulanan (mm)	RATA - RATA NOVEMBER		CH NOVEMBER (mm)	ANALISIS SIFAT HUJAN NOVEMBER
			85%	115%		
I	Kab. Bangka Barat					
1	Mayang	403	343	463	216	BN
2	Mentok	370	315	426	407	N
3	Kelapa	447	380	514	444	N
II	Kab. Bangka Induk					
1	Sungai Liat	372	316	428	456	AN
2	Bakam	399	339	459	185	BN
III	Kota Pangkalpinang					
1	Stasiun Meteorologi	387	329	446	319	BN
IV	Kab. Bangka Tengah					
1	Staklim Koba	332	282	382	252	BN
2	Sungaiselan	318	270	366	436	AN
V	Kab. Bangka Selatan					
1	Payung	344	292	395	98	BN
2	Rias	270	230	311	157	BN
VI	Kab. Belitung					
1	Stasiun Meteorologi	426	362	490	250	BN

LAMPIRAN 2. DATA INDEKS SPI 3 BULANAN (OKTOBER-DESEMBER 2020) DI PROVINSI KEP. BANGKA-BELITUNG

NO	KABUPATEN	POS HUJAN	INDEKS SPI
1	BANGKA BARAT	Telak	-0,27
2		Bukit Ketok	-0,84
3		Mayang	-1,50
4	BANGKA INDUK	Kelapa	-0,67
5		Bakam	-0,72
6		Pemali	0,74
7		Rukam	-0,91
8	KOTA PANGKALPINANG	Stamet Pangkalpinang	0,70
9	BANGKA TENGAH	Sungai Selan	1,30
10		Celuak	-0,05
11	BANGKA SELATAN	Payung	-1,60
12		Air Gegas	1,50
13		Lubuk	0,72
14		Rias	0,49
15	BELITUNG	Tanjung Pandan	-1,10
16		Air Asam	-0,93
17	BELITUNG TIMUR	Simpang Renggiang	0,47
18		Membalong	-0,09

Unit Pelaksana Teknis BMKG di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Stasiun Klimatologi Kelas IV Koba-Bangka Tengah

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Bangka Tengah
Jalan Kartika I, Kelurahan Padang Mulya, Koba, Kode Pos 33171
Telepon (0718)691117 surel : Staklim.koba@bmgk.go.id, Staklim.koba@gmail.com

Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang

Jalan Bandar Udara Depati Amir Pangkalan Baru, Pangkal Pinang,
Telp 0717-436894, Fax 0717-432060, surel: stamet.pangkalpinang@bmgk.go.id

Stasiun Meteorologi Kelas III H. Asan Hananjoedin - Tanjung Pandan

Jl. Bandara H. AS. Hanadjoeddin Buluhtumbang Tanjungpandan - Belitung
Telp 0719-24310, Fax 0719-22688,

